BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional.* Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan maupun mendeskripsikan peristiwa-peristiwa secara faktual (objektif) Nursalam (2016). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasian data untuk digeneralisasikan Anshori & Iswari (2009). Pada penelitian ini hanya berfokus kepada variabel yang diteliti yaitu Gambaran Penerimaan Diri Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Puskesmas II Denpasar Barat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas II Denpasar Barat. Kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Januari sampai April 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan gabungan dari suatu peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi objek perhatian untuk seorang peneliti Tarjo (2019). Populasi pada penelitian ini menggunakan populasi terjangkau (*Acessible* Population) yaitu bagian populasi target yang akan dijangkau oleh peneliti, atau dari mana sampel akan diambil yang dibatasi oleh tempat dan waktu P. Suiraoka & Budiani (2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penderita diabetes mellitus di Puskesmas II Denpasar Barat dengan jumlah 40 orang.

2. Sampel

Sampel adalah kelompok bagian atau sebagian dari suatu populasi. Sampel juga diartikan sebagai bagian populasi yang akan diteliti. Proses pengambilan sampel dari suatu populasi disebut teknik sampling (Suiraoka dkk, 2019).

Besarnya jumlah sampel sangat dipengaruhi oleh rancangan dan ketersediaan subjek dari penelitian itu sendiri.

a. Besar sampel

Adapun rumus yang digunakan oleh peneliti yaitu rumus Slovin. Rumus Slovin sebagai berikut (Nursalam, 2016) :

$$n = \frac{N}{1 + N\,(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi yang diinginkan (0,05)

Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dilakukan diperoleh data kunjungan pasien diabetes melitus di Puskesmas II Denpasar Barat pada bulan januari 2021 sebanyak 40 orang.

$$n = \frac{40}{1 + 40\,(0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 40\,(0{,}0025)} \qquad \mathbf{n = 36}$$

Jadi, untuk penelitian Gambaran Penerimaan Diri Pada Pasien Diabetes Mellitus di Puskesmas II Denpasar Barat memerlukan besar sampel sejumlah 36 orang.

b. Kriteria Sampel

Adapun kriteria umum yang perlu diperhatikan dalam pemilihan subjek penelitian yang dijadikan sampel penelitian, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah suatu kriteria yang digunakan untuk menyaring subjek yang memenuhi syarat sebagai sampel P. Suiraoka & Budiani (2019). Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah:

a) Pasien yang terdiagnosa DM di Puskesmas II Denpasar Barat
b) Mampu berkomunikasi dengan baik, dan dapat membaca dan menulis
c) Berusia ≥ 30 tahun
d) Pasien bersedia menjadi responden dalam penelitian

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang digunakan untuk mengeluarkan subjek dari studi karena suatu sebab P. Suiraoka & Budiani (2019). Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah :

a) Pasien dengan kecacatan fisik seperti buta, tuli, bisu
b) Pasien dengan penyakit penyerta seperti jantung atau stroke

3. Teknik sampling

Teknik *sampling* merupakan cara yang ditempuh dalam proses pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Cara pengambilan sampel dibagi menjadi dua, yaitu: *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *nonprobability sampling.*

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan data

1. Jenis Data

Data primer adalah data yang diperoleh dari peneliti sendiri melalui hasil pengukuran, pengamatan, survey, seperti pengkajian, diagnose, perencanaan, implementasi dan evaluasi (Setiadi, 2013).

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari responden langsung melalui pengisian *Acceptance of Illness Scale (AIS)* di Puskemas II Denpasar Barat.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data serta untuk memperoleh informasi dari responden. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pengisian data *Acceptance of Illness Scale (AIS)*. Penerimaan diri dapat diukur dengan menggunakan *Acceptance of Illness Scale (AIS)* dari Felton et al., (1984) yang dimodifikasi oleh Juczyński (2001). Pernyataan ini mengungkapkan keterbatasan karena suatu penyakit yang menyebabkan perubahan status kesehatan seseorang. *Acceptance of Illness Scale (AIS)* terdiri dari 8 pertanyaan dan pertanyaan-pertanyaan tersebut diukur dengan menggunakan 5 skala (1. Sangat setuju, 2. Setuju, 3. Ragu-ragu, 4.Tidak setuju,

5. Sangat tidak setuju) sesuai dengan apa yang dirasakan oleh pasien. Skor harus dijumlahkan untuk menilai penerimaan diri seseorang dengan nilai rentang penerimaan diri 8-40. Penjumlahan akhir skor menunjukkan hasil sebagai berikut :

8-19 = Penerimaan Diri Rendah

20-30 = Penerimaan Diri Sedang

>30 = Penerimaan Diri Tinggi

Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Mengurus surat permohonan ijin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
b. Mengajukan permohonan ijin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
c. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
d. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Unit Pelaksana Teknik Dinas (UPTD) Puskesmas II Denpasar Barat.
e. Pendekatan secara formal kepada kepala Kepala Administrasi di Unit Pelaksana Teknik Dinas (UPTD) Puskesmas II Denpasar Barat.
f. Pendekatan secara formal kepada petugas di dalam bidang pendataan Penyakit Tidak Menular (PTM)
g. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel

E. Metode Analisa Data

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan cara membuat kuisioner dan melakukan wawancara kepada responden. Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan. Hasil dituangkan dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk cacatan terstruktur. Kemudian mereduksi data Data hasil wawancara yang sudah terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan datu dalam bentuk transkrip.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses untuk memperoleh data atau ringkasan berdasarkan kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013)

Langkah-langkah pengolahan data yaitu:

a. Editing

Editing merupakan upaya yang dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang dikumpulkan atau diperoleh. *Editing* dilakukan saat tahap pengumpulan data atau juga dapat dilakukan saat data telah terkumpul.Peneliti melakukan *editing* dengan cara memeriksa satu per satu kuesioner dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan data yang diberikan responden. Jika data belum lengkap maka dapat langsung diklarifikasi kepada responden atau kuesioner dapat dikeluarkan.

b. Coding

Coding merupakan aktivitas yang dilakukan dengan cara mengkategorikan data dengan cara memberikan kode numerik/ angka menjadi beberapa kategori.

Saat pengolahan dan analisis data menggunakan komputer, pemberian kode ini sangat penting dilakukan. Kegunaan dari *coding* adalah mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data. Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan kode angka untuk mempermudah melakukan tabulasi dan analisa data.

1) Usia: 30-40 diberi kode 1, 41-50 diberi kode 2, 51-60 diberi kode 3, 61-70 diberi kode 4, >70 diberi kode 5
2) Jenis Kelamin: Laki-Laki diberi kode 1 dan Perempuan diberi kode 2.
3) Tingkat Pendidikan: Tidak Bersekolah diberi kode 1, SD diberi kode 2, SMP diberi kode 3, SMA/SMK diberi kode 4, dan Perguruan Tinggi diberi kode 5.
4) Lama Menderita DM: <10 Tahun diberi kode 1, >10 Tahun diberi kode 2
5) Status Menikah: Menikah diberi kode 1, Tidak menikah diberi kode 2
6) Penerimaan Diri: Penerimaan Diri Rendah kode 1, Penerimaan Diri Sedang kode 2, Penerimaan Diri Tinggi kode 3

c. Processing

Setelah semua data terisi penuh dan benar serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang dimasukkan dapat dianalisis. Pada tahap ini, jawaban-jawaban yang salah sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan ke dalam tabel dengan cara manual dan melalui pengolahan komputer.

d. Cleaning

Pembersihan data, melihat variabel apakah data sudah benar atau belum, mengecek kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak. Mengecek kesalahan-kesalahan yaitu menghubungkan jawaban satu

sama lain untuk mengetahui konsistensi jawaban. Data kemudian disajikan kedalam bentuk tabel distribusi.

F. Etika Penelitian

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan penelitian ini (Nursalam, 2016), adalah:

1. *Inform consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan suatu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti. Dilakukan dengan memberikan lembar pesetujuan untuk menjadi responden yang selanjutnya ditanda tangani oleh pasien jika bersedia. Tujuan dari pemberian inform consent adalah agar subjek mengerti mengenai maksud dan tujuan penelitian serta dampaknya.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan suatu jaminan bagi subjek penelitian. Dilakukan dengan cara tidak mencatumkan atau pun memberikan nama responden pada lembar pengumpulan data serta hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalahmasalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti dijamin kerahasiannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dan dicantumkan pada hasil penelitian.

4. *Self determination* (otonomi)

Merupakan hal yang dimiliki klien berupa otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk

berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian.

5. *Fair handling* (penanganan yang adil)

Merupakan tindakan memberikan penanganan yang adil, memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi, diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam penelitian.

6. *The right to get protection* (hak mendapat perlindungan)

Merupakan hak untuk klien mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian, yang mengharuskan agar klien dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat dari penelitian.